

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono, eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol.⁵⁶ Jenis Penelitian eksperimen yaitu *Pre-Experiment Design (nondesigns)*, yang dilakukan dalam satu kelompok saja.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti mengandalkan data dalam bentuk angka dan fokus pada hasil pengukuran yang objektif dengan memanfaatkan analisis statistik.⁵⁸

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat inferensial, di mana kesimpulan diambil berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik, menggunakan data empiris yang diperoleh melalui proses pengukuran.⁵⁹ Penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan kosa kata bahasa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe eksperimen dengan model *one group pretest-posttest design*, yang melibatkan eksperimen pada satu

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁷ Mohammad Faizal & Septi Amir, *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Prees, 2017), 49–52.

⁵⁸ Marinda Sari dkk Sofiyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 37.

⁵⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 3.

kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol. Dalam desain ini, satu kelas dipilih dan diberikan *pretest* untuk mengukur penguasaan kosa kata awal siswa sebelum menerima perlakuan menggunakan media *flashcard*. Setelah itu, siswa akan menjalani *posttest* untuk mengevaluasi penguasaan kosa kata mereka setelah perlakuan tersebut. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan untuk menilai efek *perlakuan* terhadap kelas yang diteliti.⁶⁰

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest*

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes Awal (*Pretest*)

X : Perlakuan

O₂ : Tes Akhir (*Posttest*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan dan eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (*Media Flashcard*) terhadap Y (Penguasaan Kosa kata).

⁶⁰ Pinton Setya dkk Mustarfat, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Kelas Dalam Pendidikan OlahRaga* (Malang: Insight Mediatama, 2022), 83–84.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jalan Mahligai No.21, Pemurus Luar, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 706524, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar. Sekolah dipilih sebagai lokasi penelitian, karena masalah yang diangkat peneliti yaitu media pembelajaran belum di optimalkan, dan peneliti mendapatkan data hasil wawancara yang dimana guru menyatakan masih menggunakan metode konvensional berpusat pada guru dan mengartikan kata Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia karena masih *mainstream*, sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan monoton yang dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024-2025 semester genap, dengan mengacu pada kalender akademik madrasah dan ketersediaan guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang terlibat dalam penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 24 April 2025	<i>Pretest</i>
2	Jumat, 25 April 2025	<i>Treatment 1</i>
3	Jumat, 16 Mei 2025	<i>Treatment 2</i>
4	Sabtu, 17 Mei 2025	<i>Posttest</i>

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁶¹ Dengan demikian, populasi bukan hanya sekadar jumlah orang yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V B yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu, dan memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap, sehingga dianggap dapat mewakili populasi yang diteliti.⁶² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.⁶³ Pengambilan data ini dilakukan jika jumlah populasi tergolong kecil, yaitu kurang dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V B yang berjumlah 30 orang.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 37.

⁶² Agung dan Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, 39.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 40.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang suatu aspek, yang bisa berupa fakta yang diketahui atau asumsi. Dalam penelitian ini, data pokok diperoleh melalui dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk menilai penguasaan kosa kata di kelas eksperimen. Selanjutnya, terdapat data penunjang yang diperoleh oleh peneliti, yaitu informasi deskriptif tentang sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, fasilitas, dan sebagainya.

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data terkait penguasaan kosa kata siswa sebelum menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- 2) Data terkait penguasaan kosa kata siswa sesudah penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

b. Data Penunjang

- 1) Profil Madrasah, sejarah berdiri madrasah, tujuan, serta visi dan misi MIN 9 Banjar.
- 2) Kondisi sarana dan prasarana, keadaan guru dan staf, serta keadaan siswa di MIN 9 Banjar.

2. Sumber Data

- a. Responden adalah siswa kelas V B di MIN 9 Banjar yang berjumlah 30 orang dan menjadi bagian dari sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan adalah kepala madrasah dan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

- c. Dokumen adalah arsip atau catatan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti, yang diperoleh dari guru atau staf tata usaha di MIN 9 Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencatat peristiwa, informasi, dan karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian.⁶⁴ Data sangat dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes.

Melalui tes, kita dapat mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata siswa sebelum penerapan media *flashcard*, sedangkan *posttest* digunakan untuk melihat pengaruh setelah media *flashcard* diterapkan. Bentuk tes ini adalah tes tertulis dengan soal pilihan ganda, dan tingkat capaian untuk soal tersebut adalah C1-C3. Tes ini berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Metode ini digunakan untuk mendapatkan lebih banyak informasi melalui percakapan dan interaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan pihak-pihak yang relevan.

⁶⁴ Ibid., 63.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran sangat penting bagi peneliti selama proses pembelajaran. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran, perangkat pembelajaran harus disiapkan terlebih dahulu, yaitu:

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat mengetahui bagian anggota tubuh dan fungsinya dalam Bahasa Inggris.

Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator
1. Peserta didik dapat menyebutkan dan mengidentifikasi bagian anggota tubuh dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.	<i>Part of Body</i>	<i>Form</i> (Mengamati huruf) peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi huruf terkait anggota tubuh dalam bahasa inggris.
2. Peserta didik dapat memahami fungsi bagian anggota tubuh dengan baik dan benar.		Word Meaning (makna kosa kata) peserta didik dapat mencocokkan kata bahasa inggris dengan makna atau gambar yang sesuai.
		Usage (menyusun kosa kata) peserta didik dapat menggunakan kosa kata anggota tubuh dalam kalimat yang benar.

Instrumen tes terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang masing-masing berjumlah 20 soal pilihan ganda, yang bertujuan untuk mengukur penguasaan kosa

kata siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 30 orang. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi penguasaan kosa kata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan media *flashcard*, berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa.

Tabel 3.5 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Skor Tiap Soal	Nomor Soal	Total
Pilihan Ganda	20	5	1-20	100

Perhitungan data hasil belajar penguasaan kosa kata dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan data hasil belajar penguasaan kosa kata siswa, maka data tersebut digolongkan menjadi beberapa kategori. Kategori ini meliputi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan rendah sekali. Untuk mengetahui tingkatan tersebut dapat dilihat pada tabel interpretasi hasil belajar penguasaan kosa kata sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Belajar Penguasaan Kosa kata

Rentang Nilai	Kategori
88-100	Sangat Tinggi
76-87	Tinggi
64-75	Cukup
52-63	Rendah
40-51	Rendah Sekali

⁶⁵ Anas Sudjana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 176.

H. Teknik Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan yang telah ditentukan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengungkap kebenaran dari informasi yang telah dikumpulkan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang relevan dari hasil penelitian. Data kuantitatif diperoleh melalui pengujian menggunakan program SPSS *Statistics* 26. Selanjutnya, data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan:

1. Analisis Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk memahami variabel dari data yang terkumpul, memberikan penjelasan data agar bisa difahami dengan mudah. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran tentang data setiap variabel penelitian, maka digunakan analisis deskriptif yang berguna untuk mendeskripsikan hasil penguasaan kosa kata siswa. Agar mendapatkan uraian yang jelas mengenai hasil kosa kata siswa maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan Mean (Nilai rata-rata).
- b. Menentukan Modus (Nilai yang paling sering muncul).
- c. Menentukan Median (Nilai tengah).
- d. Menentukan nilai standar deviasi.
- e. Menentukan Nilai varians.

2. Analisis Statistika Inferensial

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yang khususnya digunakan untuk menilai perbedaan hasil

penguasaan kosa kata sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Untuk menguji hipotesis, bisa menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Sebelum menentukan teknik pengujian hipotesis yang akan digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Jika data tidak memenuhi asumsi statistik, maka akan digunakan uji statistik non-parametrik.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji kenormalan atau normalitas merupakan uji distribusi (pola) data. Uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang sesuai dan dapat diandalkan untuk penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam membuktikan distribusi normal penelitian ini menggunakan analisis *Shapiro Wilk*, karena sampel yang digunakan kecil atau berjumlah < 50 . Pengujian normalitas menggunakan bantuan SPSS *statistic* versi 26.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.⁶⁶

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menilai sejauh mana kedua data memiliki kesamaan atau homogenitas. Uji ini biasanya dilakukan sebagai syarat sebelum

⁶⁶ Yenny dkk Ernitawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihak Pasar Modal," Jurnal Proaksi, no. 2 (2020): 75.

melakukan analisis sampel independen dalam uji-t. Hasil dari uji homogenitas berfungsi sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam uji statistik. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Proses uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau heterogen.⁶⁷

b. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik digunakan jika data memenuhi asumsi statistik, yaitu data harus terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan uji beda rata-rata. Dalam statistik parametrik, uji beda rata-rata dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t atau t-test.

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample t-Test*, yang berfungsi untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang saling terkait atau berhubungan, diambil dari subjek yang sama. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah. *Uji Paired Sample*

⁶⁷ Stepanus Eri Kusuma dan Januari Ayu Fidayani, *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2023), 144.

t-Test diterapkan untuk mengetahui perubahan yang terjadi sebelum dan setelah perlakuan atau *treatment* diberikan.⁶⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample t-Test* bergantung pada perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< (2\text{-tailed}) 0,05 = H_a$ diterima.
- b) Jika nilai signifikansi $> (2\text{-tailed}) 0,05 = H_0$ diterima.⁶⁹

2) Uji Statistik Non Parametrik

Uji statistik non-parametrik digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi statistik, yaitu ketika data tidak terdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan uji beda rata-rata. Dalam statistik non-parametrik, uji beda rata-rata dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Dasar pengambilan dalam uji *wilcoxon* bergantung pada perbandingan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi $(2\text{-tailed}) < 0,05 = H_0$ ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $(2\text{-tailed}) > 0,05 = H_0$ diterima.⁷⁰

I. Teknik Validitas Data dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid. Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang

⁶⁸ Dewi dkk Syafriani, *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)* (Banjaran: Eureka Media Aksara, 2023), 26.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 185.

⁷⁰ *Ibid.*, 250.

seharusnya diukur. Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa akurat suatu uji dalam menjalankan fungsinya, yaitu apakah alat ukur yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur hal yang dimaksud.⁷¹ Uji ini digunakan untuk menilai keabsahan setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Validitas dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26. Untuk menentukan validitas pertanyaan yang berkaitan dengan penguasaan kosa kata siswa, terdapat beberapa tahapan pengujian yang harus dilakukan, antara lain:

a. Uji Validasi

Validitas adalah hasil dari proses validasi. Validasi itu sendiri adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris, yang bertujuan untuk mendukung kesimpulan yang diambil dari skor instrumen. Sebelum melakukan penelitian, instrumen tes harus diuji coba terlebih dahulu. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli di bidang Bahasa Inggris. Tim ahli yang bersedia menjadi validator dalam uji validasi instrumen ini adalah Bapak Fikri Fuadi Azmy, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen UIN Antasari Banjarmasin dan Bapak Ahmad Husaini, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MIN 9 Banjar. Berikut adalah hasil validasi dari tim ahli:

Tabel 3.7 Hasil Validator Tim Ahli

No	Validator	Presentase
1	Fikri Fuadi Azmy, S.P.d., M.Pd.	100 %
2	Ahmad Husaini, S.P.d., M.Pd.	100 %
Presentase Rata-rata		100 %

⁷¹ Lisa Septia Dewi, *Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa validasi isi dari tim ahli adalah 100% dan 100% dengan persentase rata-rata 100%. Selanjutnya dilakukan uji coba di SDN Antasan Besar 7

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen tes yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda dilakukan di SDN Antasan Besar 7 untuk kelas V dengan melibatkan 19 siswa. Setelah uji coba, data yang terkumpul dihitung untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dasar pengambilan keputusan validitas instrumen, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Butir Soal	R Hitung	R Table	Keterangan
1	0,0457	0,3887	Tidak Valid
2	0,3117	0,3887	Tidak Valid
3	0,3973	0,3887	Valid
4	0,7866	0,3887	Valid
5	0,6435	0,3887	Valid
6	0,8465	0,3887	Valid
7	0,5076	0,3887	Valid
8	0,7927	0,3887	Valid
9	0,5487	0,3887	Valid
10	0,5076	0,3887	Valid
11	0,4383	0,3887	Valid
12	0,5487	0,3887	Valid
13	0,7674	0,3887	Valid
14	0,8246	0,3887	Valid
15	0,1716	0,3887	Tidak Valid
16	0,3718	0,3887	Tidak Valid
17	0,6244	0,3887	Valid
18	0,2437	0,3887	Tidak Valid
19	0,0125	0,3887	Tidak Valid

20	0,3071	0,3887	Tidak Valid
21	0,7674	0,3887	Valid
22	0,4177	0,3887	Valid
23	0,4383	0,3887	Valid
24	0,7114	0,3887	Valid
25	0,2110	0,3887	Tidak Valid
26	0,6661	0,3887	Valid
27	0,2834	0,3887	Tidak Valid
28	0,6379	0,3887	Valid
29	0,4269	0,3887	Valid
30	0,7582	0,3887	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 21 butir soal pada instrumen memiliki nilai $r_{hitung} >$ daripada r_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa instrumen tes dengan 21 butir soal pada penelitian ini dinyatakan valid. Nomor butir soal yang digunakan dalam penelitian berjumlah 20 soal yaitu, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk memastikan bahwa alat ukur, seperti tes, memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan, penelitian dianggap baik jika hasilnya stabil dan konsisten ketika diulang dalam kondisi yang sama, dan dapat dipercaya.⁷² Dasar pengambilan keputusan uji realibilitas bisa diamati pada tabel berikut:⁷³

⁷² Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi Realibilitas Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Tingkat Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Hasil tabel kriteria interpretasi reliabilitas instrumen pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,922	21

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas sebesar 0,922 termasuk dalam kategori sangat kuat, yang berada dalam rentang kriteria 0,80-1,00.